

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 KONDISI WILAYAH

4.1.1 Kondisi Geografis

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang secara formal dibentuk pada 14 Agustus 1958. Ibu kota provinsi ini berada di kota Mataram. Nusa Tenggara Barat memiliki 10 Kabupaten dan 2 Kota, termasuk kota Mataram. Pada tahun 2020, penduduk Nusa Tenggara Barat berjumlah 5.320.092 jiwa, dengan kepadatan 264 jiwa/km². Secara geografis terletak antara 115° 46' - 119° 5' bujur timur dan 8° 10' - 9° 5' lintang selatan.

Nusa Tenggara Barat terdiri dari 10 Kabupaten / Kota yang terdiri dari dua pulau besar yaitu:

- 1) Pulau Lombok: Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara, dan Kota Mataram.
- 2) Pulau Sumbawa: Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Bima, dan Kota Bima.

Pulau Lombok merupakan pulau yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis Kabupaten ini terletak diantara 80⁰ LS – 90⁰ LS dan 1160⁰ BT – 1170⁰ BT dengan luas wilayah mencapai 2.679,88 km² yang terdiri dari 1.605,55 km² daratan dan 1.074,33 km² lautan. Suhu udara di wilayah Lombok Timur bervariasi antara 20°–33°C dengan tingkat kelembapan nisbi berkisar antara 70%–82%. Wilayah Kabupaten Lombok Timur sebagian besarnya beriklim tropis basah dan kering dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau di wilayah Lombok Timur biasanya berlangsung pada periode Mei – Oktober.

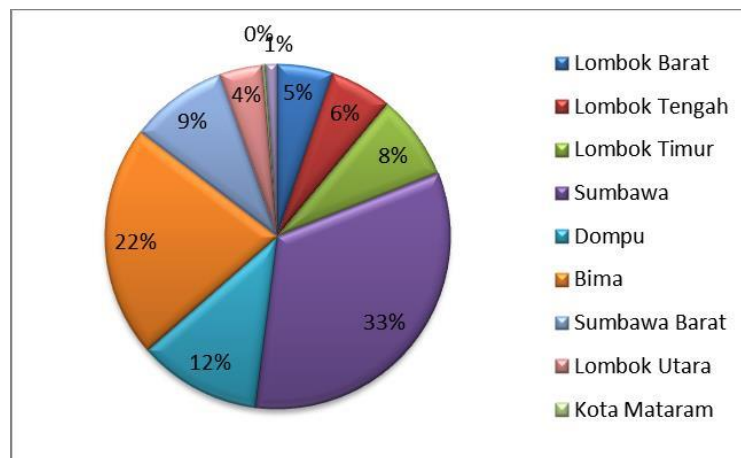
Sementara itu berlangsung pada periode bulan-bulan basah November – April dengan bulan terbasah adalah Januari yang curah hujan bulannya lebih dari 200 mm per bulan. Curah hujan tahunan di wilayah Lombok Timur berkisar antara 900–1800 mm per tahun dengan jumlah hari hujan berkisar antara 70 – 150 hari hujan per tahun.

Kabupaten Sumbawa Barat sebagai salah satu daerah dari sembilan kabupaten/kota yang berada pada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak di ujung barat Pulau Sumbawa pada posisi 116°42' sampai dengan 117°05' Bujur Timur dan 08°08' sampai dengan 09°07' Lintang Selatan,

Tabel 4. 1 Luas Wilayah Dan Banyaknya Wilayah Administrasi Menurut Kabupaten/Kota

NO	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah Dan Pembagian Daerah		
		Luas (Km ²)	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	2	3	4	5
1	Lombok Barat	105.387,00	122	10
2	Lombok Tengah	116.958,00	139	12
3	Lombok Timur	160.555,00	254	21
4	Sumbawa	664.398,00	166	24
5	Dompu	232.000,00	81	8
6	Bima	438.940,00	192	18
7	Sumbawa Barat	184.902,00	65	8
8	Lombok Utara	80.953,00	33	5
9	Kota Mataram	6.130,00	50	6
10	Kota Bima	22.225,00	40	5

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020

Gambar 4.1 Diagram Luas Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tabel 4.2 Keadaan Cuaca di Tahun 2020 Nusa Tenggara Barat

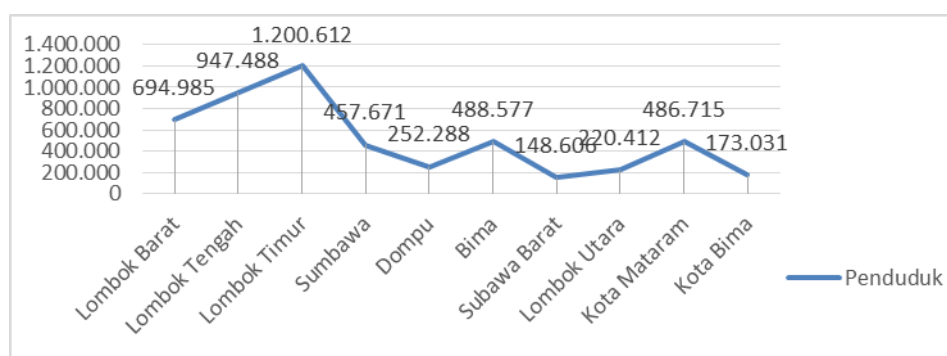
Kabupaten/ Kota	Suhu Udara (°C)			Rata-rata Kelembapan Udara (%)	Jumlah Curah Hujan	Banyaknya Hari Hujan
	Maksimum	Minimum	Rata-Rata			
Lombok Barat	32,00	22,70	26,60	81,00	1.673,00	138
Lombok Tengah	32,00	22,70	26,60	81,00	1.673,00	138
Lombok Timur	32,00	22,70	26,60	81,00	1.673,00	138
Sumbawa	33,20	23,40	27,60	76,00	1.029,00	105
Dompu	33,10	23,60	27,30	81,00	1.139,00	125
Bima	33,10	23,60	27,30	81,00	1.139,00	125
Sumbawa Barat	33,20	23,40	27,60	76,00	1.029.001.6	105
Lombok Utara	32,00	22,70	26,60	81,00	1.673,00	138
Kota Mataram	32,00	22,70	26,60	81,0	1.673,00	138
Kota Bima	33,10	23,60	27,30	81,00	1.139,00	125

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020

Tabel 4. 3 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020

Kabupaten / kota	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk / km ²	Rasio Jenis Kelamin
Lombok Barat	694.985	1,43	659	95,79
Lombok Tengah	947.488	0,86	810	89,79
Lombok Timur	1.200.612	0.71	748	87,22
Sumbawa	457.671	0,85	69	104,17
Dompu	252.288	1,37	109	102,92
Bima	488.577	0,97	111	99,17
Subawa Barat	148.606	2,69	80	102,92
Lombok Utara	220.412	0,86	272	97,26
Kota Mataram	486.715	1,93	7.940	97,91
Kota Bima	173.031	1,95	779	96,30

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020

Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Jumlah Penduduk Menurut Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020

4.1.4 Kondisi Umum Sistem Transportasi

1. Transportasi darat

Sistem transportasi darat Nusa Tenggara Barat dilayani oleh mini bus angkutan kota yang biasa disebut angkot. Terdapat juga layanan taksi dan beberapa rute dilayani oleh damri, sebagian besar rute dalam kota dilayani oleh damri yang menghubungkan beberapa terminal, selain itu terdapat juga layanan transportasi roda dua yaitu ojek dimana terdapat ojek pangkalan dan ojek online dengan aplikasi, yaitu aplikasi gojek.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat no.620-351 tahun 2016 tentang status ruas jalan Provinsi Nusa Tenggara Barat terdapat 81 ruas jalan dengan panjang total 934.55 km yang tersebar di pulau Lombok dan pulau Sumbawa.

2. Transportasi Laut

Terdapat tiga pelabuhan laut sebagai pintu masuk ke NTB yang memegang peranan penting (pelabuhan yang diusahakan) secara operasional dikelola oleh BUMN yaitu PT. Pelindo III yaitu Pelabuhan Laut Lembar; Pelabuhan Laut Sumbawa Badas; dan Pelabuhan Laut Bima. atau terdapat empat pelabuhan laut yang melayani angkutan penyeberangan, terdiri dari dua lintas penyeberangan antar Provinsi dan satu lintas penyeberangan dalam Provinsi.

Pelabuhan Kayangan – Poto Tano merupakan pelabuhan yang berada pada lintas penyeberangan dalam provinsi. Lintas penyeberangan dalam Provinsi yang menghubungkan Pulau Lombok dengan Pulau Sumbawa yaitu Lintas Penyeberangan Kayangan - Poto Tano. Operasi kapal di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan - Poto Tano adalah 24 jam, dimana pola operasinya : 8 operasi, 8 *home base* (4 di Kayangan dan 4 di Poto Tano) dan 1 *off* (istirahat) di Kayangan. Apabila ada kapal yang tidak beroperasi karena rusak maka salah satu kapal yang *home base* / siap operasi wajib menggantikan kapal yang rusak / tidak beroperasi tersebut sesuai urutan jadwal *home base*.

Jumlah penumpang dalam dan luar negeri terbanyak pada tahun 2012 melalui

Pelabuhan Bima yaitu sebanyak 49.977 orang, dengan rincian jumlah penumpang turun sebanyak 26.534 orang dan penumpang naik 23.443 orang. Jumlah penumpang yang melalui Pelabuhan Badas sebanyak 196 orang, dengan rincian penumpang turun sebanyak 98 orang dan penumpang naik sebanyak 98 orang. Sedangkan jumlah penumpang yang melalui Pelabuhan Lembar sebanyak 65.697 orang, dengan rincian jumlah penumpang turun sebanyak 30.838 orang dan penumpang naik 34.859 orang.

3. Transportasi Udara

Jumlah kedatangan penumpang melalui bandara Internasional Lombok mencapai 10.088 penumpang, jumlah keberangkatan penumpang dari bandara Internasional Lombok mencapai 10.125 penumpang, jumlah penumpang yang transit melalui bandara Internasional Lombok mencapai 1.279 penumpang. Jumlah kargo bongkar mencapai 4.304.219 kargo, jumlah kargo yang dimuat 2.429.310 kargo, jumlah parcel yang dibongkar mencapai 126.570 parcel, dan dimuat mencapai 35.817 parcel.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau, Penyeberangan

Sarana angkutan penyeberangan sangat mendukung dalam pelayanan dan kinerja dari pelabuhan penyeberangan itu sendiri. Demikian juga dengan Pelabuhan Kayangan – Poto Tano. Dengan adanya sarana yang memadai dan lancar akan menghasilkan pergerakan arus lalu lintas penumpang, kendaraan dan barang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian. Kapal ferry yang beroperasi di Pelabuhan penyeberangan Cabang Kayangan berjumlah 23 kapal. Kapal yang beroperasi di lintasan Kayangan – Poto Tano dikelola oleh beberapa perusahaan Negeri maupun Swasta. Berikut nama perusahaan beserta kapal yang terdapat di lintasan Kayangan – Poto Tano :

1. PT. ASDP Indonesia Ferry



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4. 4 KMP. Belida



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.5 KMP. Raja Enggano

2. Koperasi Nusa Wangi



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.6 KMP. Nusa Wangi

3. PT. Putra Master SP



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.7 KMP. Nusa Sentosa



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.8 KMP. Nusa Sejahtera

4. PT. Dharma Lautan Utama



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.9 KMP. Satya Dharma



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.10 KMP. Wicitra Dharma

5. PT. Jembatan Nusantara



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.11 KMP. Kalebi



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.12 KMP. Pertiwi Nusantara



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.13 KMP. Pelangi Nusantara



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.14 KMP. Marina Tertera

6. PT. Prima Eksekutif



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.15 KMP. Suramadu Nusantara



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.16 KMP. Marina Quinta

7. PT. Jemla Ferry



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.17 KMP. Jemla Fajar



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.18 KMP. Putri Gianyar

8. PT. Atosim Lampung Pelayaran



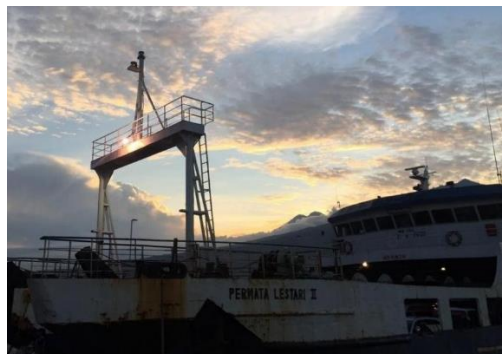
Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.19 KMP. Mutiara Alas I



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.20 KMP. Mutiara Indonesia



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.21 KMP. Permata Lestari I

9. PT. Surya Timur Line



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.22 KMP. Liberty 01

10. PT. Multi Guna Maritim



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.23 KMP Garda Maritim I



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.24 KMP. Garda Maritim II

11. PT. Trisakti Lautan Mas



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.25 KMP. Trimas Ellisa

Tabel 4.4 Data Spesifikasi Kapal

NO	Nama Kapal	Perusahaan	Pimpinan Cabang	Call Sign	Tahun Pembuatan	Panjang (Meter)	Lebar (Meter)	Dalam (Meter)	Tinggi (Meter)	Kec (Knot)	GRT	Tenaga (PK)	PNP	Kend. Roda 4	Jumlah ABK
1	Belida	PT. ASDP	Lutfi Pratama	YHRK	2002	54	14	3,4	4,3	8	844	2 X 1000	300	25	19
2	Raja Enggano	Indonesia Ferry	Adi. S.	YHDG	2001	48,3	14	3,4	4,3	9	783	2 X 1000	300	25	21
3	Nusa Wangi	KAPP Nusa	Iskandar P	YEEH	1988	39,71	12	2	4	8	402	2 X 550	217	20	21
4	Nusa Sentosa	PT. Putera	Nurhayati	YGED	1985	41	15,2	5,2	4	10	707	2 X 750	99	18	21
5	Nusa Sejahtera	Master SP		YESM	1984	57,43	12,9	4,1	3,8	16	899	2 X 1600	400	20	25
6	Satya Darma	PT. Dharma	M.Darmawan	YOKT	1976	48	12,4	3,4	4,1	8	482	2 X 450	220	25	19
7	Wicitra Darma	Lautan Utama		YOLT	1986	53	12,06	3,6	4,1	9	589	2 X 1000	270	25	21
8	Kalebi	PT. Jembatan Nusantara	Suyanto	YESP	1981	53,49	12	3,5	4,1	9	702	2 X 650	220	25	21
9	Pertiwi Nusantara			YFHQ	1985	43,6	10	3,63	4,1	8	605	1 X 1250	200	18	21
10	Pelangi Nusantara			YCQI	1971	47,8	11	3	4,1	9	580	2 X 1200	218	20	22
11	Marina Tertiera			POCO	1991	45,04	16	3,83	4,1	12	824	2 X 1200	241	35	21
12	Suramadu			PT. Prima	YHKV	1994	53,25	13	3,6	4	9	672	2 X 1000	275	25
13	Marina Quinta	Eksekutif	POZA	1992	45,04	16	2,9	4,1	9	871	2 X 1200	216	35	21	
14	Jemla Fajar	PT. Jemla Fajar	Mashuri	YHPI	1989	41,52	11,5	3,79	4,1	13	736	2 X 750	310	25	21
15	Putri Gianyar			YDAZ	1983	58,15	14,2	3,6	3,85	10	819	2 X 1100	215	36	20
16	Mutiara Alas I	PT. Atosim	Giman	POMQ	2007	41,12	10	2,4	4,1	8	378	2 X 537	219	35	19
17	Mutiara Alas II	Lampung Pelayaran		JZRA	2005	44,48	11	2,5	4	8	352	2 X 272	219	35	18
18	Mutiara Indonesia	JZQE		2008	54,75	13,8	3,4	4,5	8	741	2 X 350	374	52	21	
19	Permata Lestari II	PT. Surya	Erwin R	YBAP2	1998	50,73	9,8	2,4	4,3	12	547	2 X 1280	180	35	19
20	Liberty I	Timur Line		POYR	2003	73,92	11	3,6	4	17	729	2 X 1700	300	22	20
21	Garda Maritim I	PT. Multi Guna	Ludya K	YBVP	2016	57,15	14,02	2,74	4,5	10	695	2 X 610	187	40	21
22	Garda Maritim II	Maritim		YBXL	2016	57,15	14,02	2,74	4,5	10	695	2 X 610	187	40	21
23	Trimas Elisa	PT. Trisakti	Abdul Haris	YZPU	1998	61,5	13,2	4,4	4,5	10	924	2 X 600	240	35	19

Sumber : PT. ASDP Cabang Kayangan

Tabel 4.5 Waktu Tempuh Kapal Di Lintasan Kayangan - Poto Tano

No	Nama Kapal (KMP)	Waktu Tempuh
1	Belida	125 menit
2	Raja Enggano	119 menit
3	Nusa Wangi	124 menit
4	Nusa Sentosa	118 menit
5	Nusa Sejahtera	109 menit
6	Satya Dharma	119 menit
7	Wicitra Dharma	118 menit
8	Kalebi	117 menit
9	Pertiwi Nusantara	123 menit
10	Pelangi Nusantara	117 menit
11	Marina Tertiera	110 menit
12	Suramadu Nusantara	115 menit
13	Marina Quinta	120 menit
14	Jemla Fajar	101 menit
15	Putri Gianyar	109 menit
16	Mutiara Alas I	121 menit
17	Mutiara Alas II	125 menit
18	Mutiara Indonesia	123 menit
19	Permata Lestari II	111 menit
20	Liberty 1	109 menit
21	Garda Maritim I	109 menit
22	Garda Maritim II	113 menit
23	Trimas Ellisa	114 menit

Sumber: PT. ASDP Cabang Kayangan

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau, Penyeberangan

Prasarana merupakan segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Untuk menunjang kelancaran kegiatan transportasi terutama pada Pelabuhan Penyeberangan Kayangan – Poto Tano, maka pihak pengelola pelabuhan menyediakan prasarana untuk aktivitas penyeberangan.

1. Prasarana pelabuhan Kayangan

1) Dermaga

Dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan merupakan dermaga tipe MB (Movable Bridge) yang digunakan untuk akses kapal bongkar muat penumpang dan kendaraan. Dermaga di Pelabuhan Kayangan berjumlah dua unit dimana keduanya dapat beroperasi dengan baik.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.26 Dermaga

2) *Trestle*

Trestle adalah struktur berupa jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan. Struktur *Trestle* terdiri dari struktur atas dan struktur bawah.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.27 *Trestel*

3) Rumah MB

Rumah MB digunakan untuk mengatur *Moveable Bridge* pada dermaga agar dapat di sesuaikan dengan ketinggian muka air. Sesuai jumlah MB jumlah rumah MB pun berjumlah dua unit dimana keduanya beroperasi dengan baik.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.28 Rumah MB

4) *Bolder*

Bolder berfungsi sebagai tempat untuk tambat kapal saat bersandar di dermaga serta menahan gaya tarikan tali tambat dikapal untuk tetap stabil saat proses sandar di dermaga. Terdapat 8 (delapan) unit *Bolder* di masing - masing dermaga dengan kondisi yang baik.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.29 *Bolder*

5) *Fender*

Fender berfungsi sebagai peredam gaya benturan antara kapal dengan dermaga pada saat proses sandarnya kapal. Terdapat 6 (enam) buah *fender* di setiap dermaga dalam kondisi yang baik.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.30 *Fender*

2. Prasarana Pelabuhan Poto Tano

1) Dermaga

Dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Poto Tano merupakan dermaga tipe MB (*Moveable Bridge*) yang digunakan untuk akses kapal bongkar muat penumpang dan kendaraan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.31 Dermaga

2) *Trestle*

Trestle merupakan jalan/akses dari daratan menuju ke dermaga yang digunakan pada pelabuhan yang perairannya dangkal pada garis pantai.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.32 *Trestle*

3) Rumah MB

Rumah MB digunakan untuk mengatur *moveable bridge* pada dermaga agar dapat disesuaikan dengan ketinggian muka air.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.33 Rumah MB

4) Bolder

Berfungsi sebagai tempat untuk tambat kapal yang akan bersandar ke dermaga.

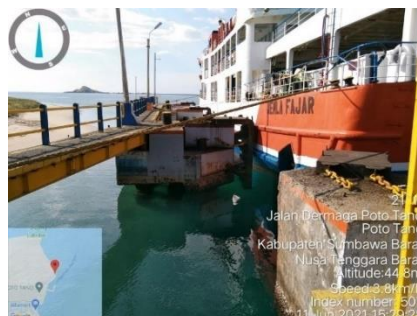


Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.34 Bolder

5) Fender

Berfungsi sebagai peredam benturan antara kapal dan dermaga.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.35 Fender

6) *Catwalk*

Catwalk adalah jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju dolphin. *Catwalk* di Pelabuhan Poto tano dilengkapi dengan lampu penerangan dan pagar pembatas agar petugas tambat tidak terjatuh saat menuju *dolphin*.



Sumber : Hasil dokumentasi Tim PKL Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2021

Gambar 4.36 *Catwalk*

4.4 Instansi Pembina Angkutan Penyeberangan

1. Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat

- a. Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai wilayah kerja di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak di Jl. Langko No.49, Dasan Agung Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83125 Indonesia.
- b. Visi dan Misi Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat
Adapun visi dan misi yang digunakan yaitu:
Visi : Membangun Transportasi Gemilang
Misi : Bersih, Sehat, Aman dan Ramah Lingkungan
 - a) NTB Tangguh dan Mantap
 - b) NTB Bersih dan Melayani
 - c) NTB Sehat dan Cerdas

- d) NTB Asri dan Lestari
 - e) NTB Sejahtera dan Mandiri
 - f) NTB Aman dan Berkah
- c. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berikut adalah tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat:
- 1) Tugas Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai tugas pokok membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah Provinsi atau dengan kata lain melaksanakan urusan Pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi, desentralisasi dan tugas pembantuan serta dapat ditugaskan untuk pelaksanaan penyelenggaraan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemerintah kepada Gubernur selaku wakil Pemerintah dalam rangka dekonsentrasi di Dinas Perhubungan.
 - 2) Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat
 - a) Perumusan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan kepada daerah Provinsi.
 - b) Pelaksanaan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan kepada Provinsi.
 - c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan kepada daerah Provinsi.
 - d) Pelaksanaan administrasi bidang Perhubungan Provinsi.
 - e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur.



Sumber: Dishub Provinsi NTB,2021

Gambar 4.37 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi NTB
Bidang Angkutan Jalan

4.5 Produktivitas Angkutan

1. Data Produktivitas Angkutan 5 Tahun Terakhir

Berikut adalah data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang beserta kendaraan dalam 5 tahun terakhir di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan :

Tabel 4.6 Data Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Pelabuhan
Penyeberangan Kayangan 5 tahun terakhir

		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kendaraan/Golongan	- GOL I	217	169	257	340	201
	- Gol II	308,265	287,580	282,236	287,965	302,548
	- Gol III	2,145	2,097	1,409	1,505	3,280
	- Gol IVA	98,348	112,747	117,060	109,862	127,775
	- GoL IV B	37,391	42,835	45,331	49,617	51,647
	- Gol V A	24,428	24,306	23,816	20,861	20,570
	- Gol V B	90,940	92,273	92,961	96,213	105,948
	- Gol VIA	12,250	11,350	10,846	10,222	10,987
	- Gol VI B	37,837	36,185	34,873	36,373	36,878
	- Gol VII	2,243	3,459	4,302	4,595	4,906
	- Gol VIII	362	510	357	213	144
- Gol IX	46	43	222	268	356	
Jumlah Penumpang		27,916	34,229	32,840	35,442	38,457

Sumber :PT. (Persero) ASDP Cabang Kayangan, 2021

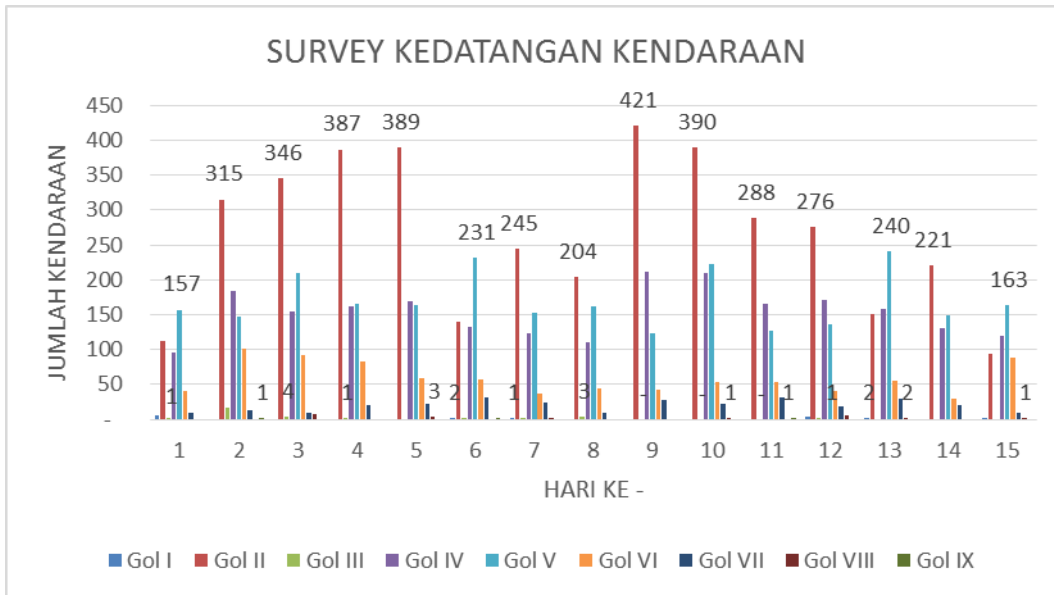
2. Data Produktivitas Angkutan 15 Hari

Berikut adalah data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang beserta kendaraan selama 15 (lima belas) hari di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan dimulai dari 19 April 2021 sampai 3 Mei 2021:

Tabel 4.7 Data Produktifitas Kedatangan Harian Penumpang Dan Kendaraan Selama 15 Hari
Di Pelabuhan Penyebrangan Kayangan

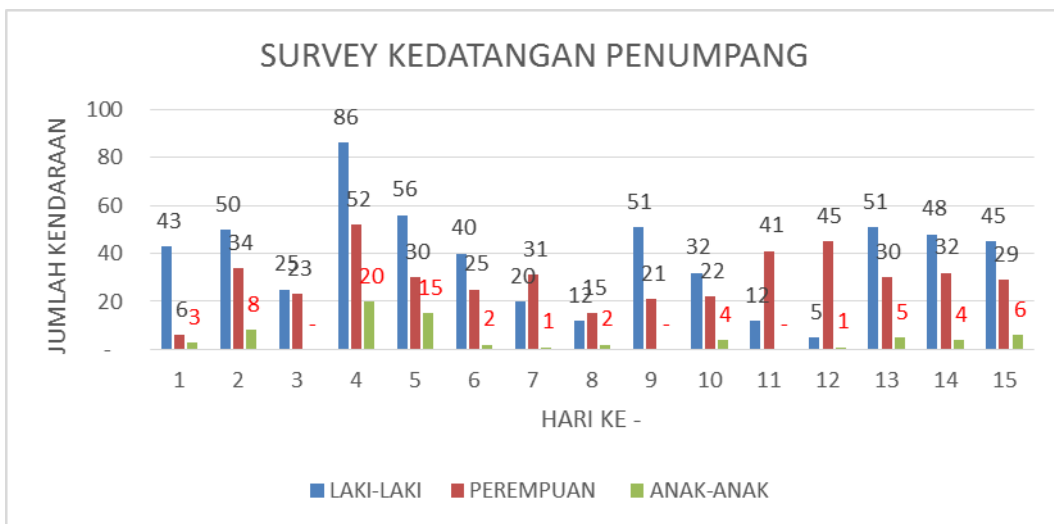
NO	JENIS TIKET	PRODUKTIVITAS 15 HARI KEDATANGAN (19 APRIL- 3 MEI 2021)															JUMLAH
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	
I	PENUMPANG																
	Laki-laki	43	50	25	86	56	40	20	12	51	32	12	5	51	48	45	576
	Perempuan	6	34	23	52	30	25	31	15	21	22	41	45	30	32	29	436
	Anak-anak	3	8	-	20	15	2	1	2	-	4	-	1	5	4	6	71
II	KENDARAAN																
	- GOL I	6					2	1					3	2		2	16
	- Gol II	112	315	346	387	389	139	245	204	421	390	288	276	150	221	93	3,976
	- Gol III	1	16	4	1		2	1	3	-	-	-	1				29
	- Gol IV	96	184	154	161	169	133	124	111	211	209	165	171	159	130	120	2,297
	- Gol V	157	148	209	166	164	231	152	162	124	222	127	136	240	149	163	2,550
	- Gol VI	40	101	92	82	59	57	37	45	43	54	53	41	55	30	88	877
	- Gol VII	9	12	10	20	22	32	24	10	27	22	31	19	29	20	9	296
	- Gol VIII			7		3		2			1		6	2		1	22

Sumber : Hasil survey Tim PKL Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2021



Sumber : Hasil survey Tim PKL Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2021

Gambar 4.38 Diagram Produktifitas Kedatangan Kendaraan 15 Hari



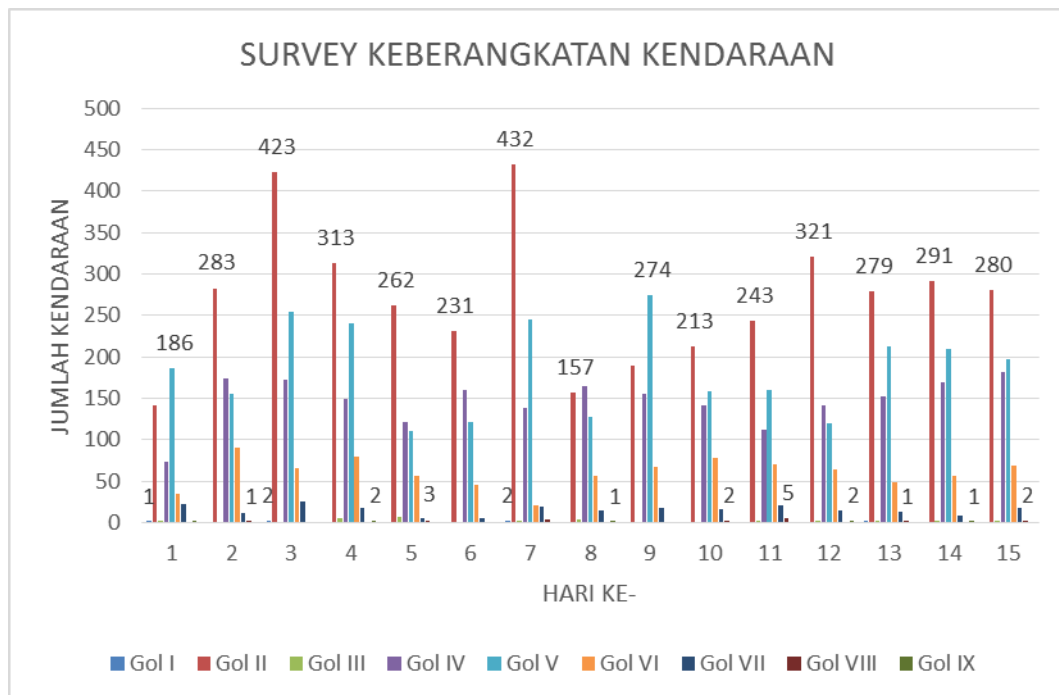
Sumber : Hasil survey Tim PKL Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2021

Gambar 4.39 Diagram Produktifitas Kedatangan Penumpang 15 Hari

Tabel 4.8 Data Produktifitas Keberangkatan Harian Penumpang Dan Kendaraan Selama 15 Hari Di Pelabuhan penyebrangan Kayangan

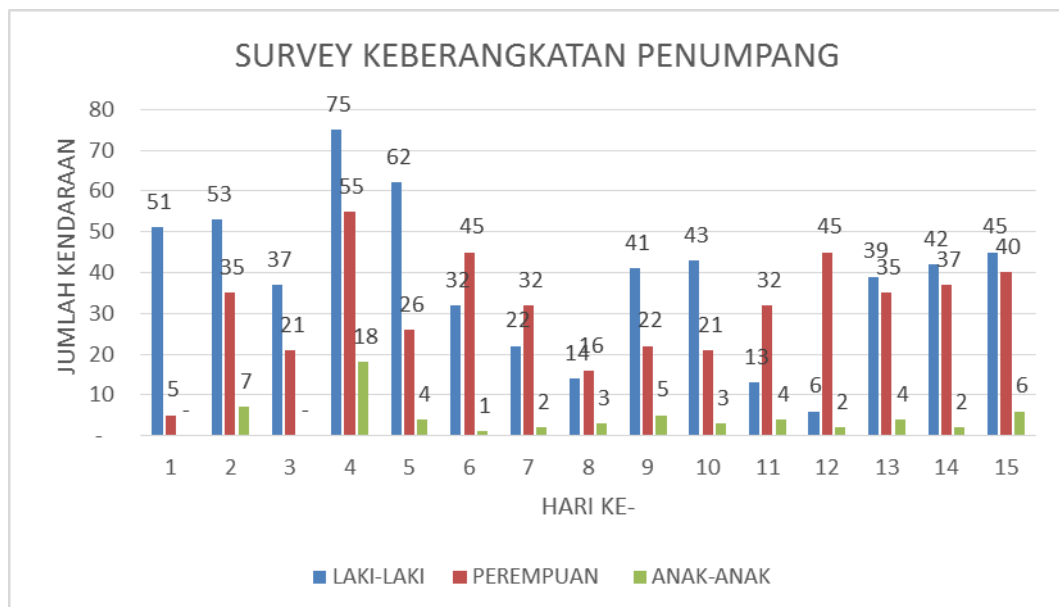
NO	JENIS TIKET	PRODUKTIVITAS 15 HARI KEBERANGKATAN (19 APRIL- 3 MEI 2021)															JUMLAH
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	
I	PENUMPANG																
	Laki-laki	51	53	37	75	62	32	22	14	41	43	13	6	39	42	45	575
	Perempuan	5	35	21	55	26	45	32	16	22	21	32	45	35	37	40	467
	Anak-anak	-	7	-	18	4	1	2	3	5	3	4	2	4	2	6	61
II	KENDARAAN																
	- GOL I																
	- Gol II	141	283	423	313	262	231	432	157	190	213	243	321	279	291	280	4,059
	- Gol III	1			5	7		2	4			2	1	1	2	2	27
	- Gol IV	74	174	172	150	121	160	139	165	156	142	112	141	153	169	181	2,209
	- Gol V	18 6	155	254	241	110	122	245	128	274	158	160	120	213	209	197	2,772
	- Gol VI	35	90	66	79	56	45	21	56	68	78	71	64	49	57	69	904
	- Gol VII	23	11	25	18	6	6	20	15	18	16	21	14	13	9	17	232
	- Gol VIII		1			3		4			2	5		1		2	18
	- Gol IX	1			2				1				2		1		7

Sumber: Hasil survey Tim PKL Dinas Perhubungan Nusa Tenggara Barat, 2021



Sumber : Hasil survey Tim PKL Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2021

Gambar 4.40 Diagram Produktifitas Keberangkatan Kendaraan 15 Hari



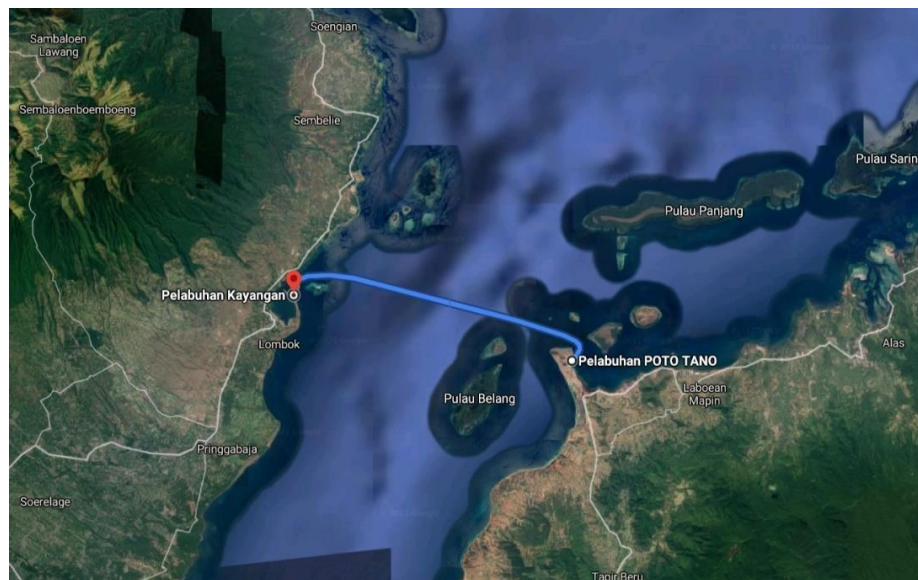
Sumber : Hasil survey Tim PKL Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2021

Gambar 4.41 Diagram Produktifitas Keberangkatan Penumpang 15 Hari

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Angkutan penyeberangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai saat ini telah memiliki trayek resmi yang merupakan ketetapan dari pemerintah daerah setempat. Salah satunya yaitu trayek Kayangan – Poto Tano.

Untuk lintasan penyeberangan Kayangan - Poto Tano memiliki jarak lintasan sepanjang 12 mil yang dapat ditempuh dengan waktu rata - rata perjalanan selama 2 jam.



Sumber : Google Maps, 2021

Gambar 4.42 Lintasan Pelabuhan Kayangan - Poto Tano